

## Abstrak

Kutu beras merupakan salah satu hama yang mengakibatkan kerusakan pada beras saat penyimpanan. Penggunaan Bioinsektisida dapat menimbulkan resistensi kematian pada kutu beras. Jenis formulasi cair/semprot merupakan bioinsektisida bagi kutu beras yang paling banyak (100%) menimbulkan keracunan dan matinya kutu beras. Salah satu penggunaan bioinsektisida untuk membasmi kutu beras yang berasal dari tumbuhan sebagai repellent. Tumbuhan serai wangi memiliki komponen sebagai efek samping pengusir serangga, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minyak atsiri serai wangi (*Cymbopogon nardus*) berpengaruh terhadap pembasmian kutu beras. Jenis penelitian ini ialah eksperimen menggunakan rancangan penelitian lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan 1 kontrol dan 6 pengulangan. Konsentrasi yang digunakan 5%, 15% dan 25%. Konsentrasi yang paling tinggi terjadinya kematian kutu beras sebanyak 100% yaitu pada konsentrasi 25%. Kemudian dilakukan uji  $LC_{50}$  untuk mengetahui pada konsentrasi berapa kutu beras mengalami kematian sebanyak 50% dan hasilnya didapatkan pada konsentrasi 11,33% telah dapat membunuh sebanyak 50% kutu beras.

**Kata kunci : Kutu beras, Bioinsektisida, Minyak atsiri serai wangi.**